ABSTRAK

HUBUNGAN PENCEMARAN TANAH OLEH TELUR *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* (STH) DENGAN KEJADIAN KECACINGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 01 KRAWANGSARI NATAR

Oleh

Sevfianti

Kejadian kecacingan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Terdapat 24% populasi dunia terinfeksi oleh *Soil Transmitted Helminth* (STH), yaitu *Ascaris lumbricoides, Trichuris trichiura, Necator americanus, dan Ancylostoma duodenale*. Keadaan sosial ekonomi rendah, lingkungan dengan sanitasi buruk, tidak memperhatikan kebersihan makanan dan minuman, merupakan penyebab tingginya angka kejadian kecacingan tersebut, terutama pada anak-anak usia prasekolah dan usia sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *total sampling.* Dilakukan pemeriksaan terhadap feses siswa SDN 01 Krawangsari Natar dan tanah pada halaman rumah siswa. Feses dan tanah diperiksa dengan metode *floating* dan kemudian diperiksa dibawah mikroskop untuk menemukan telur STH.

Data dianalisis dengan uji *Chi-Square* dan didapatkan p=0,062. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna karena p>0.05. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kebersihan pribadi yang buruk, imunitas yang lemah, namun terdapat sanitasi lingkungan yang baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pencemaran tanah oleh telur STH dengan kejadian kecacingan pada anak SDN 01 Krawangsari Natar.

Kata kunci: Pencemaran Tanah, *Soil Transmitted Helminth*, Kejadian Kecacingan.